

**INTERAKSI SOSIAL TEMAN SEBAYA DALAM
PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DI
TKIT SYEIKH ABDURRAUF**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

PUTRI ZAHRA ULFA
NIM. 200210057

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
2025 M/ 1446 H**

**INTERAKSI SOSIAL TEMAN SEBAYA DALAM PEMBELAJARAN
BERBASIS PROYEK DI TKIT SYEKIH ABDURRAUF**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) Universitas
Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Oleh:

**PUTRI ZAHRA ULFA
NIM. 200210057**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Disetujui Oleh
Pembimbing



**Dewi Fitriani, M.Ed
NIP. 1978100620022312010**

INTERAKSI SOSIAL TEMAN SEBAYA DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DI TKIT SYEIKH ABDURRAUF

SKRIPSI

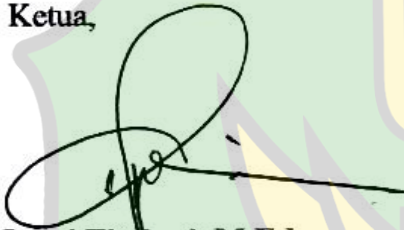
Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal

Kamis, 15 Mei 2025 M
17 Dzulqa'dah 1446 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Dewi Fitriani, M.Ed
NIP.197810062023212010

Penguji I,



Muthmainnah, MA
NIP.198204202014112001

Penguji II,



Faizatul Faridy, M.Pd
NIP.1990112520199032019

Penguji III,



Andriansyah, M.Sc
NIP. 198408102018011001



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Prof. Saiful Mulak, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP.197501021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **PUTRI ZAHRA ULFA**
NIM : 200210057
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Interaksi Sosial Teman Sebaya Dalam Pembelajaran Berbasis
Proyek DI TKIT Syeikh Abdurrauf

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan melalui pembuktian yang dapat di pertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 05 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Putri Zahra Ulfa
Nim. 200210057



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B- 099 /Un.08/Kp.PIAUD/ 05/2025

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah **Skripsi** dari saudara/i :

Nama : Putri Zahra Ulfa
Nim : 200210057
Pembimbing : Dewi Fitriani, M.Ed
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Interaksi Sosial Teman Sebaya Dalam Pembelajaran Berbasis Proyek di TK IT Syeikh Abdurrauf

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 14%
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD



Banda Aceh, 05 Mei 2025
Petugas Layanan Cek Plagiasi

Lina Amelia

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

ABSTRAK

Nama : Putri Zahra Ulfa
NIM : 200210057
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Interaksi Sosial Teman Sebaya dalam Pembelajaran Berbasis Proyek di TK IT Syeikh Abdurrauf
Tanggal Sidang : 15 Mei 2025
Jumlah Halaman : 68 Halaman
Pembimbing : Dewi Fitriani, M.Ed
Kata Kunci : Interaksi Sosial, Teman Sebaya, Pembelajaran Berbasis Proyek

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi sosial teman sebaya dalam pembelajaran berbasis proyek di TKIT Syeikh Abdurrauf. Latar belakang dari penelitian ini adalah bahwa TKIT Syeikh Abdurrauf telah menjalankan pembelajaran berbasis proyek dari tahun 2021 sampai sekarang. Dan sekolah angkatan pertama yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek di setiap tahunnya. Teman sebaya adalah suatu kelompok manusia yang memiliki kesamaan tingkat usia dan kedewasaan yang hampir sama dimana terdapat hubungan yang dapat mempengaruhi satu sama lain dan dapat memberikan nyaman bagi teman-temannya. Pembelajaran berbasis proyek paling banyak digunakan di sekolah. Salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka adalah pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi sosial teman sebaya dalam pembelajaran berbasis proyek di TKIT Syeikh Abdurrauf. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara/tanya jawab anak, lembar observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi sosial teman sebaya melibatkan anak secara langsung dalam proses pembelajaran berbasis proyek, yang dimana dilakukan dalam semua bentuk. Melalui kerja sama dalam kelompok, akomodasi, persaingan, pertentangan, pertikaian. begitu juga pada langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek yang dilakukan oleh anak dalam mendefinisikan proyek, penyelesaian proyek dibantu oleh guru sebagai fasilitator dan presentasi proyek.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Interaksi Sosial Teman Sebaya Dalam Pembelajaran Berbasis Proyek di TKIT SYEIKH ABDURRAUF”**. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat, sebagai suri tauladan untuk manusia yang cerdas dan berakhlak didunia ini.

Penyusunan dan penulisan Skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Namun berkat pertolongan Allah SWT dan bantuan dari beberapa pihak dalam memberikan bimbingan, dukungan dan doa sehingga dapat terselesaikan. Oleh karena itu, Penulis menghantarkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag, MA, M.Ed, Ph.D selaku Dekan Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry beserta stafnya yang telah membantu dalam proses pelaksanaan untuk menyusun skripsi ini.
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., M.A. selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan kepada seluruh Dosen dan staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Ibu Dewi Fitriani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada Penulis dalam proses penulisan Skripsi ini.
4. Ibu Rafidhah Hanum, S.Pd.I.,M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan dukungan, semangat hingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Ibu Dina Fajriah, S.Psi selaku kepala sekolah TKIT Syekh Abdurrauf yang telah banyak membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
6. Pustakawan yang telah banyak membantu penulis untuk meminjamkan buku-buku dalam proses penyusunan penulisan skripsi.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini

Banda Aceh, 15 Mei 2025
Penulis

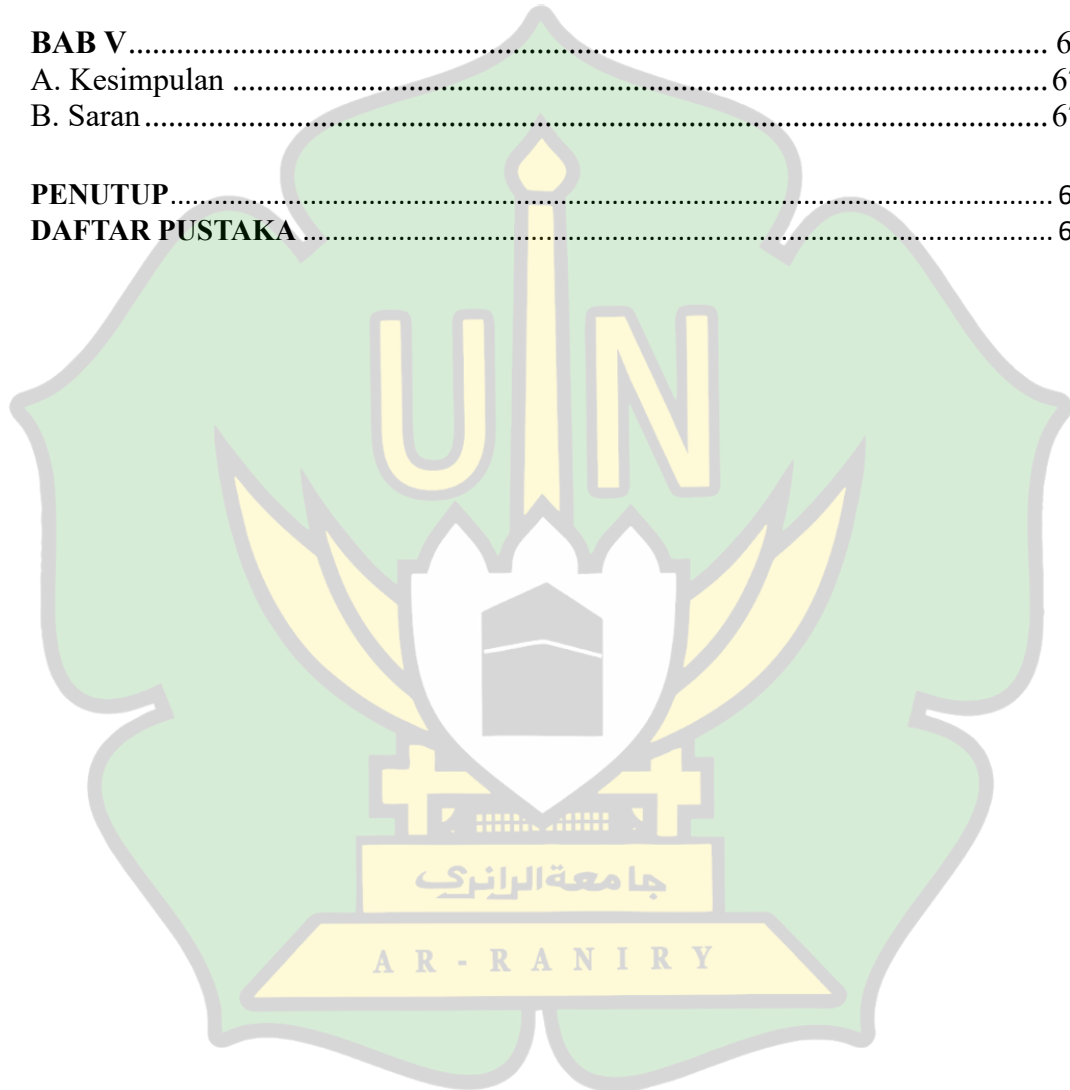
Putri Zahra Ulfa
NIM.200210057



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
a. Manfaat Teoritis	6
b. Manfaat Praktis	7
E. Penelitian Relevan	7
F. Definisi Operasional	10
1. Interaksi Sosial	10
2. Teman Sebaya	10
 BAB II LANDASAN TEORI	 13
A. Interaksi Sosial	13
B. Teman Sebaya	21
1. Pengertian Teman Sebaya	21
2. Pengaruh Teman Sebaya	22
C. Pembelajaran Berbasis Proyek	25
 BAB III METODE PENELITIAN	 36
A. Rancangan Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	36
E. Prosedur Pengumpulan Data	38
a. Wawancara	38
b. Observasi	39
c. Dokumentasi	39
F. Instrument Pengumpulan Data	40
G. Analisis Data	46
1. Reduksi Data	46
2. Penyajian Data	47
3. Penarikan Kesimpulan	47
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
1. Lokasi Penelitian	49
2. Visi, Misi dan Tujuan	49
3. Tenaga Pendidik	50
4. Peserta Didik	51

5. Sarana dan Prasarana.....	52
6. Pelaksanaan Penelitian	52
B. Hasil Penelitian	53
C. Interaksi Sosial Teman Sebaya dalam Pembelajaran Berbasis proyek di TKIT Syeikh Abdurrauf	59
1. Bentuk-Bentuk interaksi teman sebaya	59
2. Langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek	64
BAB V	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
PENUTUP	67
DAFTAR PUSTAKA	69



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 pertanyaan tanya jawab.....	48
Tabel 3.2 Rubrik Penelitian.....	51
Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Observasi.....	53
Tabel 4.1 Tenaga Pendidik TKIT Syeikh Abdurrauf.....	58
Tabel 4.2 Jumlah Siswa/Siswi di Kelas B.....	59
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Sekolah TKIT Syeikh Abdurrauf	60
Tabel 4.4 Tahap Pelaksanaan Penelitian	60
Tabel 4.5 Bentuk Interaksi Teman Sebaya.....	72



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Keputusan
- Lampiran 2: Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3: Surat Izin Selesai Melakukan Penelitian
- Lampiran 4: Instrumen Wawancara
- Lampiran 5: Instrumen Observasi
- Lampiran 6: Dokumentasi
- Lampiran 7: Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Interaksi sosial diartikan sebagai jalinan relasi yang berlangsung baik di antara individu, antara individu dengan kelompok, maupun antar kelompok. Proses interaksi ini hanya dapat terwujud apabila terdapat hubungan sosial yang disertai dengan komunikasi, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui perantara. Dengan demikian, interaksi sosial menjadi landasan bagi seluruh aktivitas dan dinamika kehidupan masyarakat. Selain itu, interaksi sosial juga memegang peranan penting dalam aspek perkembangan anak. Relasi sosial yang dijalani anak sangat dipengaruhi oleh kemampuan anak dalam mengambil dan memahami peran sosial yang ada di sekitarnya. Hasil dari proses ini adalah anak mampu memahami cara berpikir tentang dirinya sendiri dan membangun sikap yang tepat terhadap individu lain.¹

Kemampuan interaksi sosial pada anak usia dini dapat berkembang secara optimal apabila mereka memperoleh rangsangan yang tepat sejak awal, baik dari guru maupun orang tua. Stimulasi yang diberikan oleh guru umumnya dilakukan melalui proses pembelajaran yang terstruktur, di mana berbagai metode pembelajaran diterapkan untuk mendorong terjadinya perubahan perilaku pada anak. Sebagai ilustrasi, pada awalnya seorang anak mungkin enggan untuk bergabung atau berinteraksi dengan teman-teman sebayanya di dalam kelas.

¹ Batinah, dkk, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini: Literatur Review”, *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, Vol. 9, No. 1,(2023) Hal 32

Namun, melalui penerapan metode pembelajaran yang efektif oleh guru, secara bertahap anak tersebut dapat menunjukkan kemajuan dan mulai bersosialisasi dengan rekan-rekannya. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran yang tidak hanya efektif, tetapi juga kreatif serta inovatif, agar perkembangan sosial anak, khususnya dalam aspek interaksi sosial, dapat tercapai secara maksimal.²

Kelompok teman sebaya merupakan sekumpulan individu yang memiliki rentang usia serta tingkat kematangan yang relatif serupa. Secara umum, kelompok ini mencakup anak-anak tertentu yang menjalin interaksi sosial secara langsung maupun tidak langsung satu sama lain. Lingkungan teman sebaya merujuk pada suatu situasi di mana terjadi relasi antara dua anak atau lebih, yang memungkinkan terjadinya saling pengaruh, pembentukan perilaku baru, maupun perbaikan sikap di antara mereka. Proses interaksi anak usia dini dengan rekan sebayanya mulai terlihat pada kisaran usia 2 tahun, dengan frekuensi dan durasi yang terus mengalami peningkatan sejalan dengan pertambahan usia. Baker dalam Desmita mengemukakan bahwa anak-anak berusia sekitar 2 hingga 3 tahun umumnya mengalokasikan kurang lebih 10% dari waktu aktif mereka di siang hari untuk berinteraksi dengan teman sebaya. Pada usia 4 tahun, proporsi ini meningkat menjadi sekitar 20% dari waktu siang harinya. Lebih lanjut, ketika anak berada pada

² Sri Agustiyani, dkk "Penerapan Metode Jigsaw dalam Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia Dini Pada Kelompok B" *Jurnal Ceria*, Vol 2, No. 4. (2019)

rentang usia 7 hingga 11 tahun, persentase waktu yang dihabiskan untuk berelasi dengan teman sebaya mengalami peningkatan signifikan hingga mencapai 40%.³

Sementara itu, merujuk pada pendapat Wena yang dikutip oleh Abdur Rahman, kerja proyek dapat diartikan sebagai suatu metode pembelajaran yang melibatkan beragam tugas rumit, yang berakar pada pertanyaan-pertanyaan kritis serta permasalahan menantang. Strategi ini mengarahkan peserta didik untuk secara aktif merancang perencanaan, memecahkan permasalahan, mengambil keputusan, dan melakukan proses investigasi. Selain itu, pendekatan ini juga memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan kemandirian dalam menyelesaikan tugas-tugas secara individual.⁴

Kemampuan berinteraksi secara sosial pada anak usia dini dapat berkembang secara optimal apabila sejak awal mendapat rangsangan yang tepat dari guru maupun orang tua. Rangsangan yang diberikan oleh guru umumnya diterapkan selama proses pembelajaran, melalui penerapan berbagai metode pembelajaran yang dapat diamati dari adanya perubahan perilaku pada anak. Salah satu ilustrasi yang dapat dijumpai adalah ketika seorang anak awalnya enggan untuk bersosialisasi dengan rekan-rekannya di kelas, namun setelah guru menerapkan metode pembelajaran yang efektif, secara bertahap anak mulai menunjukkan perkembangan, seperti keinginan untuk berbaur dengan teman sebayanya. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu menghadirkan pembelajaran yang bersifat

³ Diana Dwi jayanti, “ Peran teman Sebaya dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa dan Berbicara Anak Usia Dini di Sekolah Inklusi” *jurnal Uin Suka.ac.id*. Vol. 4 (2019), Hal.13

⁴ Abdur Rahman, "Project Based Learning sebagai upaya meningkatkan hasil belajar dan keterampilan proses sains peserta didik" (jakarta: NEM), h.8. (2022)

efektif, kreatif, dan inovatif guna mendukung perkembangan anak secara optimal, khususnya dalam hal meningkatkan kemampuan interaksi sosial.⁵

Project-based learning merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan serta pemahaman baru dengan mengintegrasikan pengalaman langsung yang diperoleh melalui berbagai bentuk presentasi.⁶ Model pembelajaran berbasis proyek pada anak usia dini secara konsisten melibatkan partisipasi aktif peserta didik sejak tahap awal hingga berakhirnya proses pembelajaran. Proses ini diawali dengan pengumpulan data oleh pendidik, berupa ide-ide serta pertanyaan dari anak-anak yang disesuaikan dengan tema yang telah ditetapkan. Selanjutnya, informasi tersebut diolah dan dikembangkan menjadi rangkaian aktivitas bermain. Melalui kegiatan bermain bersama, peserta didik didorong untuk bekerja sama dalam merancang, mengelola, hingga menyelesaikan suatu proyek guna menghasilkan suatu karya atau produk tertentu. Pemilihan tema dalam pendekatan berbasis proyek hendaknya bersifat nyata, relevan dengan pengalaman keseharian anak, menarik minat, serta memiliki nilai emosional dan intelektual. Dengan demikian, anak akan terdorong untuk berpartisipasi secara aktif dan kreatif dalam menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi sehari-hari.⁷

⁵ Sri Agustiyani, dkk “Penerapan Metode Jigsaw dalam Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia Dini Pada Kelompok B” *Jurnal Ceria*, Vol 2, No. 4. (2019)

⁶ Ni Wayan Rati, dkk “Model Pembelajaran Berbasis Proyek, Kreativitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah dasar, Universitas Pendidikan Ganesha Indonesia* Vol. 6, No. 1. (2017)

⁷ Nur Azziatun Shalehah, “Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Model Project Based Learning” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 5, No, 1. (2023), Hal. 20

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 22 desember 2024 di TKIT Syeikh Abdurrauf Ulee Ihe. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah, interaksi sosial anak dapat ditafsirkan sebagai proses meningkatkan keterampilan komunikasi. anak melakukan tanya jawab dengan guru dan teman kelas, diskusi tentang kegiatan pembelajaran menyampaikan ide dan menyelesaikan proyek.⁸ Interaksi mempunyai dampak yang signifikan terhadap kehidupan sehari-hari dengan adanya pembelajaran berbasis proyek, bisa menumbuhkan sikap kerja sama, mengembangkan empati dan kepedulian sosial, meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian, dan membentuk karakter positif. Sekolah ini sudah menjalankan pembelajaran berbasis proyek dari tahun 2021. TKIT tersebut sudah melaksanakan proyek disetiap tahunnya. Dan sekolah angkatan pertama yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek Adapun pembelajaran proyek yang sudah dilakukan di TK tersebut adalah Proyek Keumamah, kapal, layang-layang, batok, dan eco enzim, pembelajaran berbasis proyek yang dilakukan tidak terlepas dari dukungan dan bantuan guru, dan teman sebaya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam penelitian dengan judul

“ Interaksi Sosial Teman Sebaya Dalam Pembelajaran Berbasis Proyek Di TKIT Syeikh Abdurrauf”

⁸ Hasil wawancara dengan guru, tanggal 22 November 2024, Jam 10

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian adalah:

1. Bagaimanakah interaksi sosial teman sebaya dalam pembelajaran berbasis proyek di TKIT Syeikh Abdurrauf ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana interaksi sosial teman sebaya dalam pembelajaran berbasis proyek di TKIT Syeikh Abdurrauf.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi dua, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis:

a. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari hasil penelitian ini nantinya akan memperkaya ilmu pengetahuan tentang bagaimana peran teman sebaya dalam pembelajaran berbasis proyek di TKIT Syeikh Abdurrauf dan untuk menambah wawasan betapa pentingnya peran teman sebaya terhadap kehidupan sehari-hari serta menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman tentang peran teman sebaya dalam pembelajaran berbasis proyek.

2. Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan tentang pembelajaran berbasis proyek.

E. Penelitian Relevan

Secara umum peneliti menemukan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya ialah penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Eka Praba Dewi, I.K. Gading, Aditya Antara dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak” berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti diperoleh hasil bahwa metode pembelajaran berbasis proyek efektif digunakan khususnya dalam meningkatkan kemampuan kerjasama anak. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan meningkatnya kemampuan kerjasama siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek (*Project based learning*) berpengaruh terhadap kemampuan kerjasama pada anak kelompok B Taman kanak-kanak Gugus III Kecamatan Bulelang Tahun Ajaran 2017/2018.⁹

⁹ Ni Wayan Eka Praba Dewi, dkk, “Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 6, No. 3. (2018)

Adapun persamaan penelitian ini adalah melihat bagaimana pembelajaran berbasis proyek dalam interaksi sosial yang dilakukan dengan teman sebaya sedangkan perbedaan penelitian ini melihat perbedaan kemampuan kerja sama antara kelompok anak yang di belajarkan dengan metode pembelajaran berbasis proyek dengan kelompok anak yang tidak dibelajarkan dengan metode pembelajaran berbasis proyek.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ratu Ayuning Suci, Kartika Nur Fathiya dengan judul. “Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini”. Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode berbasis proyek dapat meningkatkan kemandirian anak usia dini secara signifikan, dan memberikan manfaat untuk anak agar dapat bekerja secara mandiri maupun berkelompok.¹⁰

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini metode berbasis proyek digunakan untuk melihat bagaimana hasil pada anak melalui interaksi sosial sedangkan perbedaannya penelitian ini mengimplementasikan pembelajaran proyek sebagai metode yang dapat menstimulus berbagai aspek dan sikap anak.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh, Uum Suminar, Yus Alvar Saabighoot, Esya Anesty Mashudi, Maman Rumanta, Ika Rizqi Meilya dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based

¹⁰ Ratu Ayuning Suci, Kartika Nur Fathiya, “ Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 7, (2023)

Learning) Untuk Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini”. Hasil penelitian berupa model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan anak usia dini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan bagi pendidik dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun¹¹

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah menggunakan pembelajaran berbasis proyek untuk melihat bagaimana interaksi sosial anak sesama teman sebaya sedangkan perbedaan penelitian ini adalah fokus pada sikap peduli lingkungan pada anak usia dini sebagai model pembelajaran berbasis proyek.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh, Nurul Islmiah, Herlina, Fitriani, Sri Rika Amriani dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran berbasis Proyek Terhadap Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Nurul Talakalabua” hasil penelitian berupa keterampilan sosial anak yang diberi model pembelajaran berbasis proyek pada kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok kontrol¹²

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek sedangkan perbedaan penelitian

¹¹ Uum Suminar, dkk, “Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Sikap Peduli Linngkungan Pada Anak Usia Dini” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* (2022)

¹² Nurul Islamiyah, Dkk, “ Pengaruh Model Pembelajaran berbasis Proyek Terhadap Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Nurul Talakalabua”, *Jurnal Pendidikan Inovatif* , Vol 6, No 2, (2024).

ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dan fokus pada keterampilan sosial anak usia dini.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada penjelasan spesifik mengenai suatu konsep yang digunakan sebagai acuan utama dalam pelaksanaan aktivitas penelitian. Dengan adanya batasan ini, peneliti memperoleh pedoman yang jelas terkait bagaimana suatu variabel atau istilah diinterpretasikan serta diukur dalam konteks studi yang dilakukan.¹³

1. Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan atau komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan untuk saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan tertentu, dalam hal ini dapat diartikan bahwa dalam interaksi sosial terdapat dalam hubungan antara individu, kelompok, yang merupakan hubungan yang dilakukan oleh manusia untuk bertindak terhadap sesuatu atas dasar makna yang dimiliki oleh manusia.¹⁴

2. Teman Sebaya

Teman sebaya merupakan suatu kelompok pergaulan individu yang memiliki konformitas dari segi usia, hobi, atau kebiasaan lainnya.¹⁵ Teman sebaya adalah anak yang memiliki usia kurang lebih berusia sama dengan anak lainnya dan berpikir serta bertindak bersama-sama. Pada usia sekolah,

¹³ Widjono, “*Bahasa Indonesia*” (Jakarta: PT Grasindo, 2007), hal.120

¹⁴ Putri Hana Pebriana, “ Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini” *Jurnal Obsesi: Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 1, (2017), hal. 5

¹⁵ Nur Cahaya Nasution, “ Dukungan Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar” *Jurnal Dakwah*, Vol 12, No 2, (2018), hal. 160.

anak-anak mulai keluar dari lingkungan keluarga dan memasuki dunia teman sebaya.¹⁶

Teman sebaya memberikan peluang guna berkomunikasi dengan individu diluar lingkup keluarga. Interaksi dengan teman sebaya dapat berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Dampak baik yang dimaksud adalah saat seorang berasama rekan-rekan sebayanya menjalankan kegiatan yang berguna, seperti membentuk kelompok untuk belajar serta mengikuti aturan yang berlaku di masyarakat. Sementara itu dampak negatif yang dimaksud bisa meliputi pelanggaran pada norma-norma sosial, serta di lingkungan pendidikan, bisa berbentuk pelanggaran pada peraturan sekolah¹⁷

3. Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Melalui pembelajaran berbasis proyek, terdapat proses pembelajaran inquiry. Kerja proyek memuat tugas-tugas yang kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan (*problem*) yang sangat menantang, dan menuntut siswa untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan melakukan

¹⁶ Mirnawati, dkk, “ Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Perilaku Sosial Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Paras Jaya Palembang” *Jurnal Paud*, Vol 2 No.1 (2019) hal, 4.

¹⁷ Annisa Sardelina, dkk. “ Hubungan Antara Lingkungan Teman Sebaya dengan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Di TPA/TPQ Baitussalam Sawah Liat Kabupaten Pesisir Selatan”, *Jurnal Family Educatoin*, Vol.5, No.1.

kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara mandiri.¹⁸



¹⁸ Irfan Rizkiana Raja Nugraha, dkk, “Efektivitas Strategi Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa”, *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, Vol.17 N0.1. (2023), hal. 42.